BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses peningkatan yang terintegrasi dengan proses kualitas sumber daya manusia. Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama kalangan swasta sama-sama berupaya menjadikan pendidikan di Indonesia lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia tidak pernah berhenti sampai saat ini. Usaha tersebut dilakukan untuk penyesuaian dan mengimbangi perkembangan tuntutan dunia dunia industri dan perkembangan iptek yang akselerasinya sangat cepat. Pemerintah berusaha dengan sebaik mungkin melakukan perubahan yang sangat mendalam demi mencetak sumber daya manusia yang lebih kreatif dan inovatif, terlihat jelas ketika terjadinya perubahan kurikulum yang terjadi dari tahun 1984 hingga saat ini yang dikenal dengan kurikulum 2013.Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Konsep kurikulum 2013 menekankan pada aspek kognitif, afektif, psikomotorik melalui penilaian berbasis test dan portofolio saling melengkapi.

Berdasarkan surat No. 179342/MPK/KR/2014, Anies Baswesan sebagai menteri Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 dihentikan untuk sekolah-sekolah yang baru menerapkan kurikulum 2013 dan tetap menerapkan kurikulum 2013 bagi sekolah-sekolah yang ditunjuk sebagai percontohan maupun sekolah-

sekolah yang telah melaksanakan tiga semester sejak tahun pelajaran 2013/2014 dan kementrian pendidikan dan kebudayaan akan melakukan perbaikan mendasar terhadap kurikulum 2013.Pada akhirnya kunci untuk pengembangan kualitas pendidikan adalah pada guru. Guru merupakan ujung tombak penerapan kurikulum. Guru diharapkan bisa menyiapkan dan membuka diri terhadap beberapa kemungkinan terjadinya perubahan. kesiapan guru pun lebih penting daripada pengembangan kurikulum 2013. Guru yang berkualittas berpengaruh besar terhadap efektifitas pembelajaran dan pada gilirannya akan mempengaruhi prestasi peserta didik. Keberadaan guru yang bermutu merupakan syarat utama hadirnya sistem dalam praktek pendidikan yang berkualitas , diantaranya mampu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sebagaimana dicantumkan dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 yaitu :

> ”Tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah yang mencakup perencanaan proses pembelajaran ,pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran.”

Berkaitan dengan salah satu fungsi kurikulum sebagai pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran maka dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) harus sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh kurikulum 2013. Tanpa adanya rencana maka proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik dan maksimal. Rencana pembelajaran yang dibuat dengan baik akan menentukan proses dan hasil belajar yang baik pula. Dengan implementasi kurikulum 2013 yang belum maksimal, maka penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) juga mengalami kendala-kendala karena kurangnya pemahaman guru mengenai tatacara pembuatannya.

Berdasarkan wawancara wakil kepala sekolah bagian kurikulum, SMA N 2 Sukoharjo merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah pusat untuk menjadi sekolah pengembang dan percontohan kurikulum 2013 di Kabupaten Sukoharjo. Maka penulis tertarik untuk mengangkat topik permasalahn kedalam penelitian dengan

judul**“IMPLEMENTASIRENCANAPELAKSANAANPEMBELAJARAN BERBASIS KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 2 SUKOHARJO”.**

B. Fokus Penelitian

1. Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis kurikulum 2013 berfokus pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015..
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang diteliti oleh peneliti adalah komponen – komponen yang berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014.
3. Peneliti menggunakan sumber penelitian pada Kepala Sekolah, Guru Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI dan beberapa siswa kelas XI.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi berbasis kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Sukoharjo?
2. Apa kendala dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi berbasis kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Sukoharjo?
3. Apa solusi untuk mengatasi kendala dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi berbasis kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Sukoharjo?
4. Apakah sarana dan prasarana sekolah mendukung dalam mengimplementasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis kurikulum 2013 ?
5. Apakah tenaga pendidik di SMA N 2 Sukoharjo melakukan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi berbasis kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Sukoharjo.
2. Kendala dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi berbasis kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Sukoharjo.
3. Solusi mengatasi kendala dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi berbasis kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Sukoharjo.
4. Sarana dan prasarana sekolah yang mendukung dalam mengimplementasikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berbasis Kurikulum 2013.
5. Pelaksanaan kurikulum 2013 oleh tenaga pendidik di SMA N 2 Sukoharjo dalam melakukan pembelajaran sesuai dengan Kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi
   b. Penelitian ini sebagai suatu karya ilmiah diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis
   a. Manfaat bagi peneliti, dapat menambah pengalaman dan pengetahuan mengenai penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi berbasis kurikulum 2013.

b. Manfaat bagi guru Ekonomi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi berbasis kurikulum 2013.
c. Manfaat bagi siswa, dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ekonomi yang sesuai dengan kurikulum 2013 oleh guru maka proses pembelajaran akan lebih maksimal.